

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan pengetahuan, kerja, perubahan sikap, perilaku, koreksi terhadap kekurangan-kekurangan kerja dibutuhkan untuk meningkatkan kerja pegawai. Fasilitas kantor dan prioritas kerja akan memberikan kesempatan bagi pegawai mengembangkan keahlian dan kemampuan baru dalam bekerja agar apa yang diketahui dan dikuasai saat ini maupun untuk masa mendatang dapat membantu pegawai untuk mengerti apa yang sebenarnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan. Sedangkan dengan *supportive boss* yang diberikan pimpinan pada pegawai, maka pegawai mampu mengembangkan rasa kepemilikan terhadap kelompok.

Penilaian atas pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan pegawai atau sering disebut sebagai penilaian kerja atau penilaian prestasi kerja juga mutlak dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana keberhasilan fasilitas yang diberikan, prioritas kerja dan *supportive boss* kepada pegawai tersebut. Sistem penilaian kerja pegawai ini merupakan hasil kerja pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya. Pentingnya pengelolaan terhadap penelitian ini disebabkan karena faktor manusia sebagai pelaku utama dalam setiap kegiatan operasional suatu instansi. Semakin baik kemampuan SDM yang dimiliki maka akan semakin baik hasil yang dicapai, dan begitu juga sebaliknya tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas akan menghambat tercapainya tujuan instansi tersebut.

Dalam mencapai tujuannya dan peningkatan keterampilan kerja organisasi, pegawai yang bekerja didalam organisasi itu merupakan sumber kekuatan. Kepemimpinan dalam organisasi, Sumber Daya Manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (rill) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Oleh karena itu instansi perlu mengelola Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Sebab suksesnya suatu instansi bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersediannya dana saja. Tapi faktor manusia merupakan faktor yang terpenting.

Melalui perencanaan Sumber Daya Manusia yang matang, kerja pegawai dapat ditingkatkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya pemberian motivasi dari seorang pimpinan (*supportive boss*) fasilitas kantor dan prioritas kerja yang baik. Sehingga setiap pegawai dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi.

Fasilitas kantor yang digunakan setiap instansi bermacam-macam bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktivitas suatu perusahaan maka semakin lengkap pula fasilitas dan sarana pendukung dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Fasilitas kantor itu mencakup atau meliputi saran dan prasarana kantor. Karakteristik fasilitas kantor yang mencakup sarana dan prasarana pendukung dalam proses aktivitas perubahan atau organisasi. Fasilitas kantor pada setiap instansi akan berbeda dalam bentuk dan jenisnya, tergantung pada jenis usaha dan besar kecilnya instansi tersebut. Berdasarkan pengertian

tersebut ,maka sarana kantor berkaitan dengan mesin dan peralatan,perlengkapan kantor, peralatan kantor, dan peralatan investaris lainnya.

Prioritas kerja merupakan salah satu cara yang sangat ampuh untuk meraih kesuksesan dalam berkarir.Sebagai manusia skala prioritas utama anda dalam kehidupan tentunya adalah karir yang sukses karena tentunya pegawai bekerja untuk mendapatkan banyak uang. Di dunia kerja prioritas dari seorang pegawai adalah memberikan hasil pekerjaan yang maksimal karena mereka adalah ujung tombak dari instansinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dan Suryani (2014) diperoleh bahwa fasilitas kantor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Suatu kantor harus mempunyai berbagai macam kelengkapan fasilitas kerja seperti gedung kantor, komputer, meja, kursi, lemari dan fasilitas pendukung lainnya seperti kendaraan dinas. Pemberian fasilkitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja.Suatu kantor harus mempunyai berbagai macam kelengkapann fasilitas kerja seperti gedung kantor, komputer, meja, kursi, lemari dan fasilitas pendukung lainnya seperti kendaraan dinas.Fasilitas kantor merupakan sebuah bentuk pelayanan terhadap karyawan didalam menunjang kinerja pegawai.

Dukungan pimpinan dalam lingkungan kerja sangat penting terhadap perilaku bawahan. Ketika perhatian yang lebih besar ditunjukkan oleh pimpinan bagi pegawai,maka pegawai mampu mengembangkan rasa kepemilikan terhadap kelompok.Bagaimana pegawai didukung dalam pekerjaannya juga merupakan

kunci untuk mengurangi turnover dalam suatu instansi.Salah satu yang berperan penting dalam terciptanya keterampilan kerja yang baik dari pegawai adalah dukungan atasan.

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaan menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Menurut Robbins (2003) bahwa kinerja pegawai adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi. Dalam studi manajemen kinerja pekerja atau pegawai ada hal yang memerlukan pertimbangan yang penting sebab kinerja individual seorang pegawai dalam organisasi merupakan bagian dari kinerja organisasi ,dan dapat menentukan kinerja dari organisasi tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Perolehan Medali Atlet PPLP dan PPLM Provinsi NTT pada PON XVIII**  
**Di Provinsi NTT tahun 2018-2021**

No	Cabang Olahraga	Medali			Target
		Emas	Perak	Perunggu	
1.	Angkat Berat	1	3	1	2 Emas
2.	Angkat Besi	2	0	0	2 Emas
3.	Atletik	1	3	2	2 Emas
4.	Golf	0	0	3	1 Emas
5.	Gulat	0	0	4	2 Emas
6.	Panahan	1	0	0	1 Emas
7.	Pencak Silat	2	0	1	2 Emas
8.	Renang	2	1	4	2 Emas
9.	Senam	1	3	2	2 Emas
10.	Sepak Takraw	0	1	0	3 Emas
11.	Taekwondo	0	1	6	3 Emas
12.	Tenis lapangan	1	1	2	2 Emas
13.	Tinju	0	1	2	1 Emas
14.	Bulutangkis	8	6	7	8 Emas

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efendi, Marzuki (2018) dengan judul pengaruh fasilitas kantor, prioritas kerja dan dukungan pimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat. Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa fasilitas kantor berpengaruh signifikan terhadap ketrampilan kerja pegawai.

Dengan kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat. Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa fasilitas kantor berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < (\alpha) 0,05$ . Dengan indikator tertinggi adalah sarana kantor dengan nilai 90 dan prasarana kantor juga bernilai 90.
2. Prioritas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat. Hal ini dilihat dari signifikansi (sig.) kepribadian  $0,040 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima yang artinya supportive boss berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan indikator tertinggi adalah nomor 2 yaitu memberikan dengan nilai 108.

3. Dukungan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat. Hal ini dilihat dari signifikansi (sig.) kepribadian  $0,044 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima yang artinya bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap ketrampilan kerja pegawai. Dengan indikator tertinggi adalah nomor 5 yaitu keadilan dan kelayakan dengan nilai 97.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad, S (2019) dengan judul pengaruh dukungan pimpinan terhadap kinerja pegawai pada PT Bank Negara Indonesia. Menganggap pimpinan sebagai proses mempengaruhi tujuan dalam situasi tertentu, kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin merupakan faktor yang sangat penting dalam mengiring dan mempengaruhi prestasi organisasi.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh Fasilitas Kantor, Prioritas Kerja Dan Dukungan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan Dan Olahraga NTT.”

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang ada pada “**Analisis Pengaruh fasilitas kantor, prioritas kerja dan dukungan pimpinan terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan Dan Olahraga NTT.**”

### **1.3. Persoalan Penelitian**

- a. Apakah fasilitas kantor berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT?
- b. Apakah prioritas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT?
- c. Apakah Dukungan Pimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT ?

### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT.
- b. Untuk mengetahui pengaruh prioritas kerja terhadap kinerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa Dukungan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga NTT.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

##### **1 Kemanfaatan Praktis**

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

##### **2 Kemanfaatan Akademis**

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.